

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan tentang perawatan genitalia eksterna dengan kejadian *fluor albus* pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo, yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 123 responden, sebagian besar responden yakni 87 responden (70,7%) dengan kejadian *fluor albus* positif
2. Dari 123 responden, sebagian besar responden yakni 90 responden (73,2%) mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai perawatan genitalia eksterna
3. Ada hubungan antara pengetahuan tentang perawatan genitalia eksterna dengan kejadian *fluor albus* pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$)

5.2 Saran

1. Pihak Sekolah
 - a. Pihak sekolah dapat bekerjasama dengan puskesmas maupun instansi terkait untuk memberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan lebih proaktif memberikan bimbingan konseling mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja

b. Memberdayakan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) sebagai wadah para siswi mengetahui pentingnya kesehatan khususnya kesehatan reproduksi

2. Remaja

1. Remaja dapat menerapkan perilaku perawatan organ genitalia yang baik dan benar dan dilakukan teratur setiap hari agar dapat mencegah terjadinya keputihan patologis.

2. Remaja dapat memperluas pengetahuan dengan mencari tahu informasi yang benar mengenai masalah kesehatan reproduksi khususnya mengenai perawatan organ genitalia eksterna dan keputihan dari berbagai media informasi seperti internet, buku kesehatan dan juga pada sumber yang berkompeten seperti tenaga kesehatan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan acuan untuk penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan faktor-faktor lain penyebab keputihan seperti: stress, kelelahan, anemia, gizi rendah, pola hidup tidak sehat serta obesitas.